

BAB III

MATERI DAN METODE

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengenai evaluasi kecukupan nutrisi sapi potong di CV. Indonesia Multi Indah dilaksanakan selama 6 minggu mulai pada tanggal 8 Februari sampai 20 Maret 2017 di CV. Indonesia Multi Indah, Jawa Tengah.

3.1. Materi

Materi yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan yaitu 15 Sapi potong bobot badan antara 450 – 500 kg yang dikelompokkan menurut bangsa sapi yaitu kelompok I sapi Peranakan Simental bobot 474 kg, kelompok II sapi Peranakan Brangus bobot 481 kg, kelompok III sapi Peranakan Ongole bobot 468 kg dan kelompok IV sapi Peranakan Limousin bobot 464 kg. Alat yang digunakan yaitu timbangan untuk menimbang pakan yang diberikan, sampel pakan dan sisa pakan, *handphone* untuk dokumentasi, plastik klip untuk menyimpan sampel pakan dan alat tulis untuk mencatat hasil pengukuran maupun hasil pengamatan.

3.2. Metode

Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah magang dengan cara observasi dan berpartisipasi aktif dengan mengikuti kegiatan di kandang dan melakukan pencatatan data selama enam minggu di CV. Indonesia Multi Indah Pati Jawa Tengah. Data yang diperoleh

berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pemilik maupun staf perusahaan berdasarkan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari data atau catatan yang sudah ada di perusahaan. Data primer meliputi dari manajemen pakan, PBBH, jenis hijauan, jumlah pemberian pakan dan konsumsi pakan. Konsumsi pakan diukur dengan cara menimbang pakan yang diberikan dan dikurangi dengan sisa pakan, pengukuran sisa pakan dilakukan pada keesokan harinya. Konsumsi pakan dihitung dalam bentuk bahan kering (BK). Konsumsi bahan kering dan konsumsi nutrisi dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Konsumsi pakan} = \sum \text{Pemberian} \times \% \text{ BK Pemberian} - \sum \text{Sisa} \times \% \text{ BK Sisa}$$

$$\text{Konsumsi Nutrien} = \text{Konsumsi BK} \times \% \text{ Nutrien}$$

Bahan kering diukur dengan cara mengoven bahan pakan pada suhu 105 – 110 °C hingga beratnya konstan. Nutrien pakan diperoleh berdasarkan literatur yang relevan.

Bobot badan diukur dengan cara dilakukan penimbangan sebanyak 2 kali awal dan akhir untuk mengetahui PBBH.

Perhitungan pertambahan bobot badan, konversi pakan dan efisiensi pakan seperti rumus dibawah ini :

$$\text{PBBH} = \frac{\text{BB akhir} - \text{BB awal}}{\text{Lama Pemeliharaan}}$$

$$\text{Efisiensi pakan} = \frac{\text{PBBH}}{\text{Konsumsi BK}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi Pakan} = \frac{\text{Konsumsi BK}}{\text{PBBH}}$$

PBBH = pertambahan bobot badan harian (cm)

BB = bobot badan (kg)

BK = Bahan kering

Data Sekunder diperoleh dari catatan perusahaan dan monografi perusahaan.

Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi laporan PKL.